

Implementasi strategi pengembangan SDM fungsi Binmas dalam pencegahan kejahatan terorisme: kajian tentang mekanisme penempatan bhabinkamtibmas di Polres Poso, Sulawesi Tengah = Implementation of Indonesian national police human resource development strategy in prevention of criminal terrorism: case study of placement mechanism of Bhabinkamtibmas in Poso District Police, Central Sulawesi

Ricky Neygersan Lado, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476926&lokasi=lokal>

Abstrak

Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang selanjutnya disebut Bhabinkamtibmas adalah pengemban Polmas di desa atau kelurahan yang berada di bawah fungsi Binmas Polri. Manajemen SDM Polri khususnya Penempatan kerja atau Placement sangat menentukan personel Bhabinkamtibmas dalam menjalankan tugasnya di wilayah rawan aksi terorisme dan merupakan faktor penting dalam menjalankan fungsi kepolisian bidang preemtif dan preventif terhadap segala bentuk kejahatan di wilayah hukum Polres Poso. Tujuan utama manajemen sumber daya manusia Polri adalah untuk meningkatkan kontribusi personel Polri terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktivitas organisasi. Hal ini dapat di pahami karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan, tergantung kepada manusia yang mengelola organisasi yang Polri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah terkait implementasi penempatan personel Bhabinkamtibmas di wilayah konflik khususnya Polres Poso, dalam pencegahan kejahatan terorisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari suatu permasalahan pada penempatan Bhabinkamtibmas di Polres Poso. Ditemukan permasalahan yang ada di Polres Poso adalah Implementasi mekanisme dalam menempatkan anggota Polres Poso khususnya Bhabinkamtibmas belum seluruhnya berdasarkan kompetensi, motivasi, serta prinsip the local boy and the local job, dikarenakan kekurangan personel, kemampuan personal dan lain sebagainya akan berdampak pada keberhasilan petugas Bhabinkamtibmas dalam mengimplementasikan program pemolisian Polmas untuk mencegah kejahatan terorisme di Kabupaten Poso. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah implementasi, manajemen SDM serta pencegahan kejahatan terhadap kejahatan terorisme. Aksi teror ini tidak hanya mengarah pada aparat keamanan atau polisi saja, akan tetapi masyarakat sipil berpotensi besar ikut menjadi korban teror. Implementasi Strategi pengembangan sumber daya manusia menjadi penting karena di sinilah tempat kelangsungan hidup organisasi. Oleh karena itu, implementasi penempatan Bhabinkamtibmas harus sesuai dengan mekanisme tentang penempatan anggota Polri, dengan demikian harapan masyarakat kepada organisasi Polri yakni keberadaan Polri dalam mencegah kejahatan teroris dapat berjalan maksimal dan dapat memberikan rasa aman dan tenteram kepada masyarakat di Kabupaten Poso.

.....Bhabinkamtibmas caretaker of community policing in the village or sub district under the Binmas Polri Department. Indonesian National Police rsquo s INP Human Resource Management especially work placement very determining officer of Bhabinkamtibmas in carrying out its duties in the region prone to acts of terrorism crime and is an important factor in carrying out the police functions in the field of preemptive and preventive against all forms of crime in the jurisdiction of Poso District Police. The main objective of Indonesian National Police rsquo s human resource management is to increase the contribution of INP

officer to the organization in order to achieve organizational productivity. This can be understood because all the activities of the organization in achieving the goals, depends on the man who manages the organization of INP. The purpose of this research is to solve the problems related to the implementation of Bhabinkamtibmas officer placement in conflict areas especially Poso officers, in the prevention of terrorism crime. This study uses a qualitative approach that is a method to explore and understand the meaning of a problem on placement Bhabinkamtibmas in Poso district police. The problems in Poso district police are the implementation of mechanisms in placing Poso Police members, especially Bhabinkamtibmas, not entirely based on competence, motivation, and principles local boy and the local job, due to lack of officer, personal ability and so on will have an impact on the success of Bhabinkamtibmas officer to implement policing program to prevent terrorism crime in Poso district police. The theory used in this research is implementation, human resource management and crime prevention against terrorism crime. This act of terror not only leads to security forces or police, but civil society has the potential to become a victim of terrorism. Implementation Strategy of human resource development becomes important because here is where the organization survives. At the end, hope of the community to the Police organization that the existence of the police in preventing terrorism crime in the midst of the community can provide a sense of safe and secure in Poso District.